

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan untuk rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh berbagai pihak terutama yang mempunyai kepentingan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kurikulum dan pembelajaran inkuiri dalam pendidikan agama Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada beberapa materi PAI di SLTP kelas I s/d III yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran inkuiri (terlampir). Model pembelajaran ini, mencoba mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah, cara mengajukan dan menjawab pertanyaan serta tumbuhnya kerja sama.
2. Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sebenarnya dapat dipergunakan untuk semua mata pelajaran dan setiap tofik dapat dipormulasi sebagai suatu situasi teka-teki. Kaitannya dengan materi pendidikan agama Islam, model pembelajaran inkuri merupakan salah satu penjabaran dari pendekatan yang dikembangkan dalam kurikulum PAI. Pendekatan yang dimaksud adalah "*pendekatan rasional*" yaitu memberikan perana kepada akal atau rasio dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama.

3. Model pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan kemampuan berpikir siswa, seperti inkuiri merupakan suatu hal yang sangat tepat diterapkan saat ini. Model ini berusaha mengembangkan kemampuan anak, tidak hanya aspek kognitif saja, melainkan aspek afektif dan psikomotorikpun dapat dikembangkan.
4. Model pembelajaran inkuiri terlaksana dengan efektif, bila ditunjang dengan : (a) faktor kemampuan dan kinerja guru yang profesional, (b) faktor partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, (c) faktor iklim sosial dan psikologis yang kondusif dan (d) faktor pemanfaatan sarana dan media belajar yang tepat.
5. Salah satu faktor penentu keberhasilan model mengajar inkuiri dalam pendidikan agama Islam ini, adalah terletak pada guru khususnya penguasaan akan hakikat dan implementasi model inkuiri serta hakikat dari pendidikan agama Islam itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa penguasaan akan hakikat materi dan model mengajar akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran.
6. **Disain akhir Model kurikulum dan pembelajaran inkuri dalam pendidikan agama Islam, adalah inkuri terbimbing(guide inquiry) dan disebut juga inkuiri sederhana. Model ini berbeda dengan aslinya, hal ini didasarkan atas kondisi di lapangan,**

sehingga bentuk akhir dari model kurikulum dan pembelajaran inkuiri dalam pendidikan agama Islam, adalah sebagai berikut :

- a. **Tujuan pembelajaran** yang dirancang oleh guru adalah penjabaran dari tujuan kurikuler, instruksional umum dan khusus serta berpedoman kepada pencakupan segi kognitif, afektif dan psikomotorik seperti kategorisasi tujuan pendidikan menurut Bloom. Tujuan pembelajaran khusus bersifat operasional, terukur dan teramati tingkat keberhasilannya. Dengan kata lain tujuan pembelajaran itu berisi rumusan tingkah laku yang harus dicapai setelah proses belajar mengajar berakhir.

- b. **Materi pembelajaran :**

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan, dipilih materi pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berfikir siswa. Hal ini disesuaikan dengan hakikat model inkuiri yaitu mencari dan menemukan masalah yang diajukan baik lewat pertanyaan atau didiskusikan. Adapun Model Kurikulum dan pembelajaran inkuiri PAI untuk tingkat SLTP kelas 1, 2 dan 3 yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

**Catur wulan I
kelas 1**

2 Siswa memiliki pengetahuan tentang cinta kebersihan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

2.1 Cinta Kebersihan (2 jam pelajaran)

2.1.1 Ajaran Islam Tentang kebersihan

Menjelaskan tentang kebersihan dan menyimpulkan A L-
Qur'an surat Al-Baqorah ayat 222.

Menyimpulkan Hadits :

Menyimpulkan Hadits :

- 2.1.2 Peranan Kebersihan bagi kehidupan pribadi dan masyarakat
Menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, sekolah, tempat ibadah dan di tempat umum.

5. Siswa memiliki pengetahuan tentang taharah dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.1 Taharah (2 jam pelajaran)

- 5.1.1 Pengertian dan macam-macam Taharah
Menjelaskan pengertian dan macam-macam taharah
Menjelaskan macam-macam najis dan cara mencucikannya
Menjelaskan macam-macam hadas dan cara mencucikannya
- 5.1.2 Wudu dan Tayamum
Menjelaskan pengertian wudu dan Tayamum
Menjelaskan sebab-sebab, syarat dan rukun wudu serta tayamum
Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan wudu dan tayamum serta yang membatalkannya
Menjelaskan alat-alat yang dipergunakan dalam tayamum
Mempraktekan wudu dan tayamum
- 5.1.3 Kaifiat mandi wajib
Menjelaskan tentang pengertian mandi wajib
Menjelaskan cara-cara mandi wajib

6. Siswa mengetahui ketentuan-ketentuan salat farduain dan dalil naqlinya serta mampu mengamalkannya.

6.1 salat fardu ain (10 jam pelajaran)

- 6.1.1 Ketentuan salat fardu (lima waktu)
Menjelaskan pengertian, hukum syarat wajib, syarat syah, rukun, hal-hal yang sunat dan yang membatalkan salat.
Mengungkapkan surat An-Nisa ayat 103 dan Al-Kabut ayat 45 tentang kewajiban menjalani salat fardu.
- 6.1.2 Kaifiat Salat Fardu
Mempraktekan gerakan salat sesuai dengan urutannya (tipe 2 rakaat, 3 rakaat dan 4 rakaat)

Mempraktekan salat lima waktu dengan menyesuaikan antara bacaan salat dan gerakan-gerakannya.

6.1.3 Arti bacaan salat

Mengungkapkan arti bacaan-bacaan dalam salat (takbir, do'a iftitah, surat al-Fatihah, rukuk, l'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud awal dan akhvir serta salam).

6.1.4 Sujud Sahwi

Menjelaskan pengertian, sebab-sebab dan waktu pelaksanaan sujud sahwi.

Melafazkan bacaan sujud sahwi

Mempraktekan sujud sahwi.

Catur wulan 2

2. Siswa mampu membaca menyalin, mengartikan dan menyimpulkan kandungan Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 6 tentang wudu dan surat Al-Ankabut ayat 45 tentang perintah salat dan kedudukannya.

2.1 Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 6 dan Al-Ankabut ayat 45

2.1.1 Surat Al-Maidah ayat 6 tentang perintah wudu

Membaca dengan faasih surat Al-Maidah ayat 6

Menyalin surat Al-Maidah ayat 6

Mengartikan dan menyimpulkan kandungan surat Al-Maidah ayat 6

2.1.2 Surat Al-Ankabut ayat 45 tentang perintah salat dan kedudukannya

Membaca dan menyalin serta mengartikan surat al-Ankabut ayat 45

Menyimpulkan kandungan surat Al-Ankabut ayat 45

Menjelaskan tentang idhgom mutamasialen, mutajanisen dan mutakoriben.

Catur wulan ke 3

17. Siswa memiliki kesadaran tentang disiplin serta terbiasa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari

17.1 Disiplin (2 jam pelajaran)

17.1.1 Ajaran Islam tentang disiplin

Menjelaskan tentang ajaran Islam untuk disiplin dan untuk menghindarkan diri dari sifat malas.

Menyimpulkan Al-Quran surat Al Ashr

17.1.2 Disiplin dalam kehidupan ,sekolah, keluarga dan masyarakat

Menjelaskan bahwa disiplin perlu diterapkan dalam kehidupan sekolah dengan jalan mematuhi semua

peraturan sekolah .

Menjelaskan bahwa dalam lingkungan keluarga perlu menegakan disiplin, demikian juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Kelas 2

Catur wulan 1

2. Siswa memahami, menghayati dan mengimani Rasul-rasul Allah dan mengetahui dalilnya

2.1 Iman kepada Rasul Allah

2.1.1 Pengertian iman kepada nabi dan rasul

mengungkapkan pengertian iman kepada nabi dan rasul

2.1.2 Tugas nabi dan rasul

Mengungkapkan tugas nabi dan rasul (Q.S. Al-An'am ayat 48 Al-Fathir ayat 24.

1.2.4 Fungsi iman kepada rasul

Mengungkapkan dan meyakini bahwa nabi dan rasul Merupakan uswatun hasanah ,(Q.S. Al-Ahzab ayat 21).

Mengungkapkan dan meyakini bahwa nabi dan rasul pembawa rahmat,(Q.S. Al-Anbiya ayat 107)

5 Siswa mampu membaca, menyalin ,mengartikan dan menyimpulkan surat Ali Imran ayat 103 dan 105 tentang persatuan dan surat AL-Hujurat ayat 10 dan 13 tentang persaudaraan.

4.1.2 Surat Ali Imran ayat 103 dan 105 tentang persatuan

Membaca dengan fasih surat Ali Imran ayat 10 3 dan

105 Menyalin surat Ali Imran ayat 103 dan 105.

Menyimpulkan kandungan surat ali Imran ayat 103 dan

105

4.1.2 Surat Al-Hujurat ayat 10 dan 13 tentang persaudaraan

Membaca dengan fasih surat al-Hujurat ayat 10 dan

13

Menyalin surat AL-Hujurat ayat 10 dan 13

Mengartikan dan menyimpulkan isi Kandungan surat Al Hujurat ayat 10 dan 13.

Catur wulan ke 2

11. Siswa mampu membaca , menyalin, mengartikan dan menyimpulkan surat Al mujadalah ayat 11 tentang ilmu pengetahuan serta surat Yunus ayat 5 dan 6tentang ilmu fisika

11.1 Al Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11 dan surat Yunus ayat 5

dan 6.

- 11.1.1 Q.S. AL-Mujadalah ayat 11 tentang ilmu pengetahuan
Membaca dengan fasih surat al-Mujadalah ayat 11
Menyalin surat al-Mujadalah ayat 11
Mengartikan dan menyimpulkan isi kandungan surat al-Mujadalah ayat 11
- 11.1.2 Q.S. Yunus ayat 5 dan 6 tentang ilmu fisika
Membaca dan menyalin surat Yunus ayat 5 dan 6 dengan fasih
Mengartikan dan menyimpulkan isi kandungan surat Yunus ayat 5 dan 6.

12. Siswa mengetahui dan memahami ajaran Islam tentang cinta ilmu pengetahuan serta mampu mengamalkannya.

- 12.1 Cinta ilmu pengetahuan
 - 12.1.1 Ajaran Islam tentang cinta ilmu pengetahuan
Menjelaskan dan bertanya jawab mengenai ajaran Islam tentang cinta ilmu pengetahuan dan kewajiban menuntut ilmu.
Hadits :
 - 12.1.2 Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan
Menjelaskan dan bertanya jawab mengenai peranan dan manfaat ilmu pengetahuan bagi kehidupan (Q.S. Al Mujadalah ayat 11).
Menyimpulkan hadits

13. Siswa mengetahui dan memahami tentang hutang piutang dalam Islam dan mempedomaninya.

- 13.1 Hutang piutang (2 jam pelajaran)
 - 13.1.1 Ajaran Islam tentang hutang piutang
Menjelaskan tentang pengertian, hukum dan rukun utang piutang
Menjelaskan manfaat utang piutang
Menyimpulkan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2
Menyimpulkan hadits :
 - 13.1.2 Bentuk hutang piutang
Membahas tentang bentuk hutang piutang dalam kehidupan moderen menurut pandangan Islam seperti :
Kredit candak kulak
Kredit KPR BTN
KIK dan KMKP
Pegadaian

Kelas 111

Catur wulan 1

4 Siswa memiliki sifat jujur serta terbiasa berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

6.2 Jujur (2 jam pelajaran)

- 6.2.1 Ajaran Islam tentang kejujuran
Menjelaskan tentang kejujuran Rasulullah SAW.
Menjelaskan ajaran Islam tentang kejujuran
- 6.2.2 Peranan kejujuran dalam kehidupan
Menjelaskan tentang peranan dan mamfaat kejujuran dalam kehidupan
Menyimpulkan hadis :

Catur wulan 2

11. Siswa memiliki sifat pemaaf dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

- 11.1 Pemaaf (2 jam pelajaran)
 - 11.1.1 Ajaran Islam tentang maaf memaafkan
Menjelaskan ajaran Islam untuk bersifat pemaaf dan menjauhkan sifat sombong
Menyimpulkan Al Quran surat ALAraaf ayat 199 dan surat An-Nur ayat 22
 - 11.1.2 Peranan maaf memaafkan dalam hubungan antar manusia
Menjelaskan pentingnya memaafkan kesalahan orang meskipun orangnya tidak meminta maaf
Menjelaskan cara meminta maaf kepada orang yang dikhianati
Menjelaskan bahwa permohonan meminta maaf kepada ALLAH SWT harus terlebih dahulu meminta maaf kepada manusia
 - 11.1.3 Permohonan maaf kepada Allah
Menjelaskan cara meminta maaf kepada Allah SWT.
Menjelaskan penting manusia melakukan tobat nasuha

12. Siswa memiliki sifat sabar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

- 12.1 Sabar (2 jam pelajaran)
 - 12.1.1 Ajaran Islam tentang sabar
Menjelaskan ajaran Islam dalam hal sabar
Menjelaskan bahwa orang yang sabar dikasihi oleh Allah SWT.
 - 12.1.2 Peranan sabar dalam kehidupan
Menjelaskan tentang peranan dan m,anfaat sabar dalam kehidupan
Menyimpulkan al-Qur'an surat Ali Imran ayat 200
Menyimpulkan hadis :

c. Implementasi langkah-langkah model pembelajaran inkuiri

Kegiatan belajar mengajar adalah kemampuan dan kreatifitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam proses KBM diorientasikan pada kegiatan siswa sehingga nampak siswa aktif mengikuti pokok yang sedang diajarkan. Rancangan dalam KBM terdiri dari tahap orientasi, sebagai awal untuk mengkondisikan siswa agar siap melakukan proses inkuiri, setelah tahap kedua rumusan masalah, ketiga perumusan hipotesis, keempat mencari dan mengolah data kemudian kelima pengujian hipotesis dan keenam merumuskan kesimpulan. Penjelasan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan agama Islam :

1. Tahap orientasi

Suatu usaha dari guru dalam mengkondisikan siswa sekaligus mengajaknya untuk mengkonsentrasikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang akan berlangsung. Ada beberapa kegiatan guru dan siswa yang harus direncanakan dan dilaksanakan.

2. Perumusan masalah

Perumusan masalah merupakan kegiatan awal dalam rangka melatih kemampuan siswa, mengembangkan berfikir. Dalam kegiatan ini guru menyajikan masalah yang harus mendapatkan tanggapan siswa, apabila masalah yang diajukan itu merupakan

konsep, maka siswa bersama guru merumuskannya, sedangkan apabila masalah itu berupa suatu keputusan maka guru harus menyajikan dulu dalam bentuk cerita atau kasus. Siswa dipancing untuk menemukan sekaligus merumuskan masalah yang diajukan sampai menemukannya dan akhirnya layak untuk dibahas.

3. Merumuskan hipotesis

Dalam kegiatan ini, siswa dimotivasi supaya dapat menjawab sementara dari masalah yang diajukan tentunya hal ini disertai dengan bimbingan guru sesuai dengan model inkuiri terbimbing.

4. Mengumpulkan data

Dalam kegiatan ini siswa mencari data sebagai pendukung terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Kegiatan ini bisa saja dari sumber yang tersedia seperti melalui guru yang lain, buku sumber yang ada di perpustakaan tentunya dengan pengawasan dan bimbingan guru.

5. Menguji Hipotesis

Kegiatan pengujian jawaban sementara yang telah dirumuskan oleh siswa dengan bimbingan guru dilakukan dengan diajukannya pertanyaan-pertanyaan. Dan siswa memberikan jawaban dan tanggapan sesuai dengan hasil yang diperoleh ketika pengumpulan data dari sumber yang tersedia.

6. Merumuskan kesimpulan

Kegiatan ini merupakan langkah akhir dalam model pembelajaran

inkuiri. siswa dengan bimbingan guru dapat merumuskan dalam bentuk kesimpulan dari masalah-masalah yang diajukan sesuai dengan topik yang diajarkan.

d. Alat dan sumber pelajaran

Alat dan sumber pelajaran yang dapat dipergunakan adalah media yang tersedia dan menunjang terhadap proses pelaksanaan model inkuiri, disamping itu penggunaan buku pedoman bagi siswa sebagai sumber ajaran perlu diitekankan.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dalam aspek pembelajaran. Hal ini dimaksudkan bahwa evaluasi merupakan pedoman untuk mengukur kemajuan siswa dan proses belajar dan hasilnya dapat dijadikan tolak ukur dalam perbaikan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Oleh karena itu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan. Secara umum pelaksanaan evaluasi tersebut dapat dibagi dua bagian yaitu: evaluasi hasil, ini dilakukan oleh guru setelah pokok bahasan disampaikan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Sedangkan evaluasi yang kedua yaitu terhadap proses pelaksanaan langkah-langkah inkuiri. peneliti mengamati secara langsung terhadap pelaksanaannya apakah ada hambatan atau tidak. Untuk

mendapatkan data dari pelaksanaan model yang dikembangkan itu, maka peneliti mengadakan evaluasi terhadap proses berlangsungnya hal tersebut.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa yang perlu direkomendasikan, untuk dijadikan dasar dalam pengembangan model pembelajaran inkuiri dalam pendidikan agama Islam di SLTP.

1. Untuk guru pendidikan Agama Islam

Untuk menuju peningkatan proses pembelajaran PAI perlu dikembangkan model-model mengajar yang berorientasi kepada peningkatan kemampuan belajar siswa aktif. Oleh karena itu sebelum diterapkan model tersebut perlu dipahami terlebih dahulu oleh guru tentang hakikat dan tujuannya. Dalam menentukan prestasi, guru tidak hanya berdasarkan nilai hasil akan tetapi perlu dilihat bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti proses belajar.

2. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan top manajemen di sekolah itu dan harus memfungsikan perannya terutama dalam memberdayakan SDM para guru, melalui dorongan yang terus menerus untuk mengembangkan keprofesiannya terutama dalam pengelolaan proses KBM kearah pembelajaran yang efektif. Membuat perencanaan pertemuan dengan guru-guru sesuai dengan bidang

studi, untuk mendiskusikan masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran sekaligus membicarakan penerapan berbagai model mengajar. Kegiatan ini merupakan evaluasi secara keseluruhan terhadap proses pembelajaran di kelas dan rencana yang akan disempurnakan pada pertemuan berikutnya.

3. Untuk karwil sekarang Diknas dan Depag

Dalam peningkatan wawasan guru Agama pemerintah perlu mengalokasikan dana bukan untuk penataran yang selama ini berjalan, akan tetapi di alokasikan untuk mengikuti program pendidikan secara formal keprofesionalannya untuk mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan profesinya. Dalam penjabaran kurikulum semestinya guru diberikan kebebasan dalam pelaksanaannya maksudnya guru tidak terbelenggu oleh GBPP.

4. Lembaga FIP

Didasarkan atas semakin kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan makin spesifiknya peserta didik, maka perlu dikembangkan dan diuji cobakan berbagai model mengajar. Hal ini dimaksud untuk memperoleh suatu hasil pembelajaran yang tepat, oleh karena itu lembaga ini perlu membekali para mahasiswa sebagai calon guru dalam penguasaan bukan hanya pengetahuan saja akan tetapi ketrampilan yang berhubungan dengan pengelolaan dalam KBM harus mendapatkan prioritas. Dengan kata lain mahasiswa calon guru perlu di bekali dengan penguasaan akademik

dan keprofesionalannya sebagai guru.

5. Untuk Peneliti selanjutnya

Kepada para peneliti saya menghimbau bahwa penelitian ini perlu dikembangkan yang lebih luas untuk memperoleh hasil pembelajaran yang solid. Untuk jenjang S2 penelitian model-model mengajar dengan menggunakan metodologi "reaserth and develovment" sangat sedikit sekali oleh karena itu untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan guru khususnya dalam pendidikan agama Islam, kearah berkualitasnya proses pembelajaran perlu dikembangkan penelitian dalam bentuk lain.

Demikianlah kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan agama Islam.

